

ANALISIS PENERAPAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PEMBERIAN KREDIT KONSUMTIF DI PT BPR PRISMA DANA MANADO

Andrew Enryco Panelewen¹, Andreas R. Wangarry², Novy J. Kasenda³

^{1,2,3}Politeknik Negeri Manado

Email : andrewpanelewen22@gmail.com

Abstract

The provision of consumer credit is one of the core activities at PT BPR Prisma Dana Manado, which requires the support of an accurate and efficient information system. In the digital era, the implementation of an Accounting Information System plays a vital role in improving service speed, reporting accuracy, and effective internal control. This research was conducted due to the persistence of manual processes and the lack of system integration, which can hinder operational efficiency and increase the risk of errors in the credit process. The purpose of this study is to analyze how the implementation of AIS supports the consumer credit process at PT BPR Prisma Dana Manado. This research used a qualitative approach with descriptive methods, collecting data through interviews, observations, and documentation of units directly involved in the credit process. The analysis focuses on system efficiency, internal control, and the use of information in credit decision-making. The findings show that the AIS used has helped accelerate the recording and processing of credit data. However, there are still weaknesses, particularly in the absence of automated audit trails, limited integration between departments, and underutilization of the system due to inadequate training. This study contributes to the understanding of AIS implementation in microfinance institutions by highlighting the importance of organizational readiness and human resource competence. Future research is recommended to expand the study area and use quantitative or comparative methods across multiple BPRs to produce more representative and in-depth findings.

Keywords: Accounting Information System, Internal Control.

Abstrak

Pemberian kredit konsumtif merupakan salah satu aktivitas utama di PT BPR Prisma Dana Manado yang memerlukan dukungan sistem informasi yang akurat dan efisien. Dalam era digitalisasi, penerapan Sistem Informasi Akuntansi menjadi sangat penting untuk meningkatkan kecepatan pelayanan, akurasi pelaporan, serta pengendalian internal yang efektif. Penelitian ini dilakukan karena masih ditemukannya proses manual dan kurangnya integrasi sistem yang dapat menghambat efisiensi kerja dan meningkatkan risiko kesalahan dalam proses kredit. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis bagaimana penerapan SIA mendukung proses pemberian kredit konsumtif di PT BPR Prisma Dana Manado. Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif, di mana data diperoleh melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi terhadap bagian yang terlibat langsung dalam proses kredit. Fokus analisis mencakup efisiensi sistem, pengendalian internal, serta pemanfaatan informasi dalam pengambilan keputusan kredit. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sistem SIA yang digunakan telah membantu

mempercepat proses pencatatan dan pengolahan data kredit. Namun, masih terdapat kelemahan pada aspek audit trail yang belum otomatis, sistem yang belum terintegrasi penuh antar unit, serta rendahnya pemanfaatan sistem akibat kurangnya pelatihan. Penelitian ini memberikan kontribusi terhadap pemahaman penerapan SIA di lembaga keuangan mikro, dengan menekankan pentingnya kesiapan organisasi dan kompetensi SDM. Penelitian selanjutnya disarankan untuk memperluas lokasi dan menggunakan metode kuantitatif atau studi komparatif antar BPR agar hasilnya lebih representatif dan mendalam.

Kata-kata Kunci: Sistem Informasi Akuntansi, Pengendalian Internal.

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi yang pesat telah mendorong sektor keuangan, khususnya perbankan, untuk beradaptasi guna meningkatkan efektivitas dan efisiensi operasional. Bank Perkreditan Rakyat, sebagai lembaga keuangan mikro yang melayani masyarakat dengan akses terbatas terhadap layanan perbankan umum, memiliki peran strategis dalam penyaluran kredit konsumtif untuk kebutuhan rumah tangga, pendidikan, atau pembelian barang konsumsi. Namun, tingginya kompleksitas layanan serta meningkatnya risiko kredit bermasalah menuntut sistem pendukung yang handal, termasuk penerapan Sistem Informasi Akuntansi. Sistem ini memfasilitasi pencatatan transaksi, penyajian laporan keuangan, serta mendukung pengambilan keputusan secara akurat dan tepat waktu. Di PT BPR Prisma Dana Manado, penerapan SIA masih menghadapi berbagai tantangan, mulai dari penggunaan sistem yang belum terintegrasi penuh, prosedur manual yang rawan kesalahan, hingga kurangnya pelatihan pengguna sistem. Kondisi ini berpotensi menurunkan kualitas informasi, memperlambat proses pemberian kredit, dan meningkatkan risiko gagal bayar. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penerapan SIA dalam mendukung prosedur pemberian kredit konsumtif, dengan fokus pada efektivitas sistem, pengendalian internal, serta kualitas informasi yang dihasilkan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif untuk menggali lebih dalam persepsi pengguna sistem dan realitas implementasi di lapangan. Studi terdahulu (Putong et al., 2023); (Mahera, 2022); (Megarani et al., 2022) menunjukkan bahwa SIA dalam konteks BPR masih menghadapi kendala teknis dan struktural, terutama dalam integrasi data dan pengendalian risiko. Berdasarkan kerangka teori dan hasil observasi awal, hipotesis yang dikembangkan dalam penelitian ini adalah bahwa penerapan SIA yang efektif dapat meningkatkan kecepatan proses kredit, akurasi data debitur, dan pengendalian risiko kredit konsumtif di BPR. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi baik secara teoretis dalam pengembangan literatur SIA pada lembaga keuangan mikro, maupun secara praktis sebagai rekomendasi bagi penguatan sistem di PT BPR Prisma Dana Manado.

LANDASAN TEORI

Sistem Informasi Akuntansi

Sistem Informasi Akuntansi merupakan sistem berbasis teknologi yang digunakan untuk mengumpulkan, mencatat, menyimpan, dan memproses data akuntansi dalam transaksi keuangan rutin. SIA menghasilkan informasi keuangan yang berguna bagi manajemen dalam pengambilan keputusan (Alwi et al., 2023). (Modika Ikhsani et al., 2021) menyatakan bahwa agar output SIA efektif, sistem harus mengandung perhitungan periodik antara biaya dan hasil dari aktivitas yang dijalankan, serta menghasilkan informasi keuangan yang akurat dan tepat waktu. Oleh karena itu, sistem ini harus efisien dan mampu mengurangi risiko kesalahan. Menurut (Romney & Steinbart, 2021), SIA adalah sistem yang mengikuti model input-proses-output. Input berupa transaksi keuangan, proses mencakup

pencatatan dan pengolahan data menggunakan komputer dan kontrol internal, dan outputnya berupa laporan keuangan dan informasi manajerial yang digunakan untuk perencanaan dan pengendalian organisasi.

Tujuan Sistem Informasi Akuntansi

Penerapan SIA tidak hanya bertujuan menyediakan data akuntansi, tetapi juga untuk meningkatkan integritas data, keandalan pengendalian internal, dan mendukung keputusan strategis, khususnya dalam pengelolaan dana, kredit, dan risiko. (Ariana et al., 2023) menegaskan bahwa tujuan utama SIA adalah menyediakan informasi keuangan yang akurat dan dapat dipercaya bagi berbagai pemangku kepentingan.

Peran Sistem Informasi Akuntansi Dalam Proses Kredit

SIA berperan penting dalam proses pemberian kredit, terutama dalam menilai kelayakan kredit, memantau kinerja debitur, dan memastikan kepatuhan terhadap prosedur. Sistem ini memungkinkan bank untuk mengelola informasi keuangan secara lebih akurat, yang sangat krusial dalam mengurangi risiko kredit (Mahera, 2022).

Komponen Sistem Informasi Akuntansi

(Romney & Steinbart, 2021) mengidentifikasi lima komponen utama sistem informasi akuntansi:

1. Manusia: Pengguna akhir dan pengelola sistem.
2. Prosedur dan instruksi: Panduan Pengolahan transaksi.
3. Data: Informasi keuangan dan operasional.
4. Perangkat keras dan lunak: Teknologi pemrosesan dan penyimpanan.
5. Pengendalian internal dan keamanan: Perlindungan terhadap data dan sistem.

Kelima komponen tersebut harus terintegrasi agar sistem bekerja efektif. Dalam penelitian kualitatif, analisis terhadap tiap komponen memberikan pemahaman mendalam terhadap penerapan dan hambatan dalam implementasi SIA di organisasi.

Pengendalian Internal

Pengendalian internal adalah proses yang melekat dalam operasional organisasi dan bertujuan memastikan pencapaian tujuan secara efisien dan efektif. (Mahera, 2022) menyatakan bahwa pengendalian internal sangat penting dalam memastikan akuntabilitas dan efisiensi kerja. COSO (Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission) mendefinisikan pengendalian internal sebagai proses yang memberikan keyakinan memadai dalam hal efektivitas operasional, keandalan laporan keuangan, dan kepatuhan terhadap regulasi.

Komponen Pengendalian Internal

Berdasarkan kerangka kerja COSO, lima komponen pengendalian internal adalah:

1. Lingkungan pengendalian: Komitmen pimpinan terhadap etika dan control.
2. Penilaian resiko: Identifikasi dan analisis risiko yang mempengaruhi tujuan organisasi.
3. Aktivitas pengendalian: Kebijakan seperti otorisasi, verifikasi, dan pemisahan tugas.
4. Informasi dan komunikasi: Penyampaian informasi secara efektif.
5. Monitoring: Peninjauan berkala terhadap efektivitas kontrol.

Kelima komponen ini saling terkait dan penting dalam mengevaluasi efektivitas sistem informasi dan pengendalian dalam proses kredit.

Kredit Konsumtif

Kredit konsumtif adalah pembiayaan untuk memenuhi kebutuhan pribadi seperti pembelian kendaraan atau elektronik (Megarani et al., 2022). Menurut (Rahayuningsih et al., 2023), kredit konsumtif harus digunakan secara hati-hati karena berisiko menimbulkan beban keuangan jika tidak dikelola dengan baik. Oleh karena itu, lembaga keuangan seperti BPR perlu menerapkan prosedur penilaian dan kontrol kelayakan kredit yang ketat. Sistem informasi akuntansi memainkan peran kunci dalam aspek efisiensi, akurasi, pengendalian, dan layanan nasabah. (Ulfah & Massora, 2021) menyatakan bahwa SIA yang dirancang dengan baik akan mendukung efisiensi operasional dan keberlanjutan organisasi.

Standar Operasional Prosedur Pemberian Kredit Konsumtif

SOP dalam pemberian kredit berfungsi sebagai alat kontrol dan panduan pelaksanaan kerja. SOP yang terintegrasi dengan sistem akuntansi dapat mengurangi risiko kredit bermasalah dan meningkatkan akuntabilitas serta transparansi proses kredit (Megarani et al., 2022).

Flowchart

Penelitian menurut (Ginting et al., 2024) Flowchart menggunakan simbol-simbol standar untuk menunjukkan aktivitas, kondisi, dan alur logika dari proses yang digambarkan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif karena bertujuan memahami secara mendalam penerapan Sistem Informasi Akuntansi dalam proses pemberian kredit konsumtif di PT BPR Prisma Dana Manado. Fokus penelitian ini bukan pada angka atau statistik, tetapi pada proses, pengalaman, dan persepsi pelaku kegiatan kredit. Dengan metode ini, peneliti dapat menyusun gambaran yang utuh dan kontekstual mengenai bagaimana SIA digunakan dalam mendukung atau menghambat proses pemberian kredit konsumtif di lembaga keuangan mikro seperti BPR.

Sumber data dalam penelitian ini dibedakan menjadi dua jenis, yaitu data primer dan data sekunder. Data ini dikumpulkan dari berbagai teknik agar mendukung validitas hasil. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Ketiga teknik ini digunakan secara simultan untuk menangkap informasi yang lengkap dari berbagai sudut. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif, yaitu dengan mengolah data yang diperoleh dari wawancara, observasi, dan dokumentasi menjadi narasi yang sistematis dan kontekstual. Data dianalisis dengan cara mengelompokkan berdasarkan tema-tema seperti efisiensi sistem, pengendalian internal, dan hambatan implementasi, kemudian disusun secara logis sesuai kondisi di lapangan. Validitas data diperkuat melalui triangulasi sumber dan konfirmasi kepada informan (member checking), guna memastikan keakuratan dan kesesuaian interpretasi dengan kenyataan.

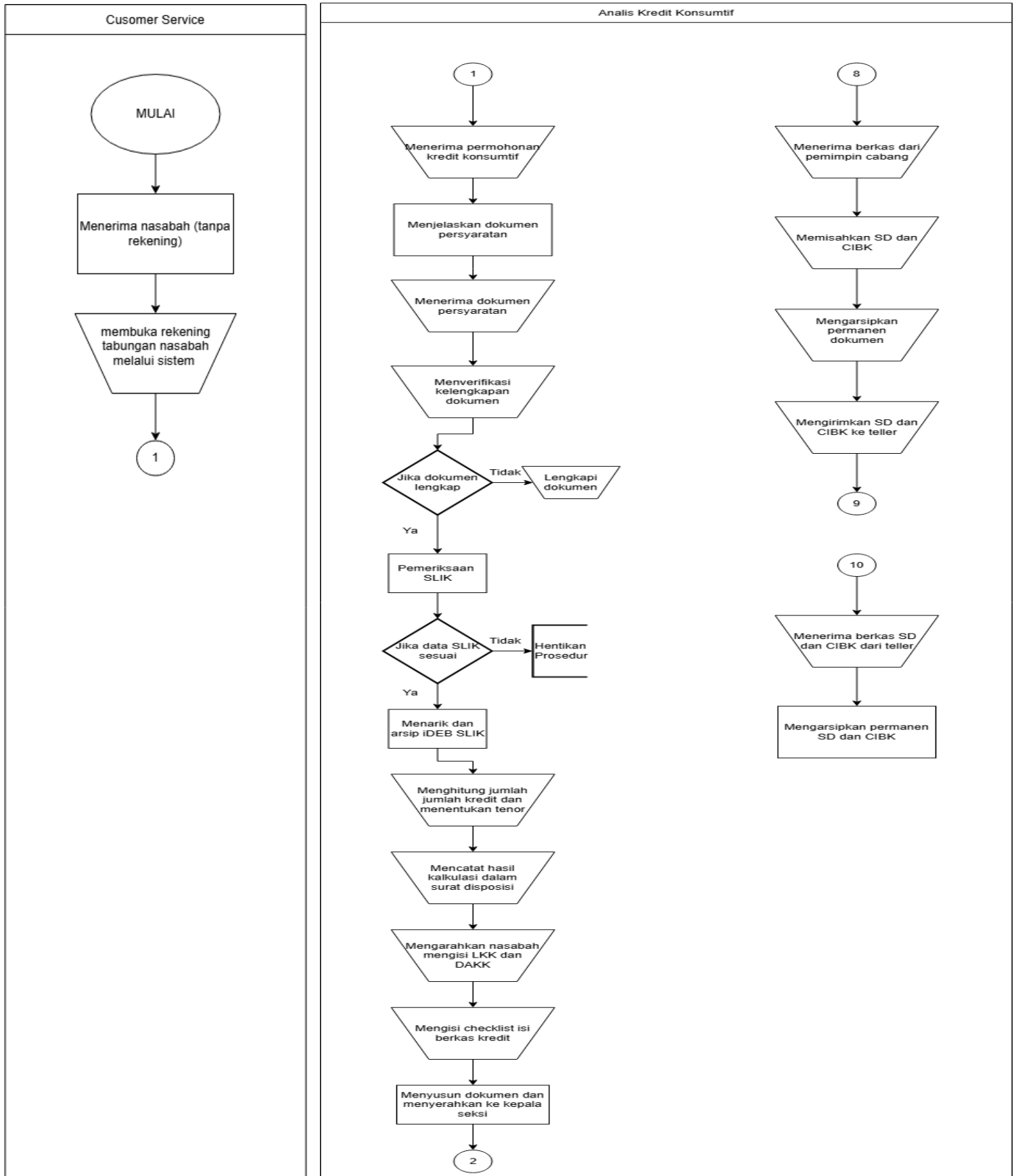
HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian Prosedur Pemberian Kredit Konsumtif di PT BPR PRISMA DANA MANADO

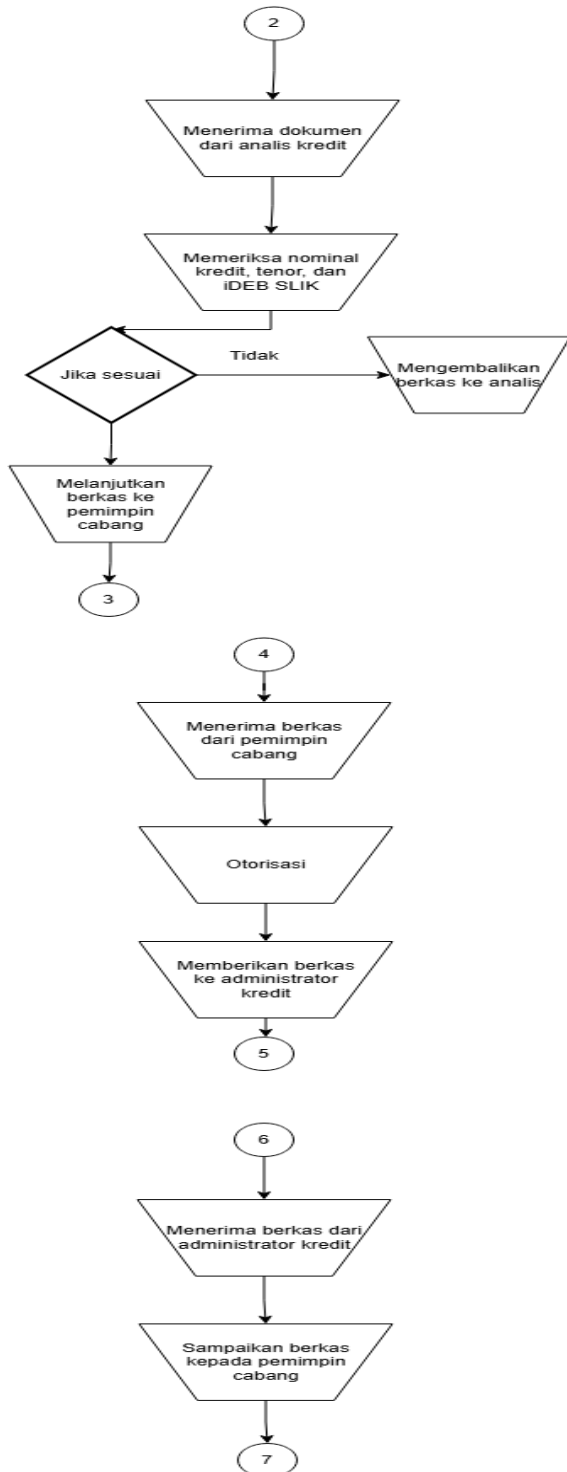
Prosedur pemberian kredit konsumtif di PT. BPR Prisma Dana Manado:

1. Analis kredit konsumtif menerima permohonan kredit konsumtif nasabah.
2. Dilanjutkan dengan penjelasan dokumen-dokumen persyaratan yang harus dipenuhi nasabah. Nasabah dipastikan telah memiliki rekening tabungan di Bank Prisma Dana; jika belum, nasabah diarahkan untuk membuka rekening melalui layanan customer service.
3. Selanjutnya, nasabah diminta untuk melengkapi dokumen persyaratan kredit yang mencakup antara lain: surat pernyataan, surat kuasa, surat rekomendasi, rincian gaji, SK berkala dan SK kenaikan pangkat, fotocopy akte lahir, fotocopy akte nikah, fotocopy ijazah, fotocopy kartu keluarga, buku gaji, KTP suami istri, daftar gaji dari bendahara, rekening Bank Sulut, pas foto suami istri, fotocopy surat keterangan Dirjen, dan fotocopy NPWP.
4. Setelah berkas diterima, analis kredit memverifikasi kelengkapannya. Jika belum lengkap, nasabah diminta untuk melengkapi dokumen terlebih dahulu sebelum proses dilanjutkan.

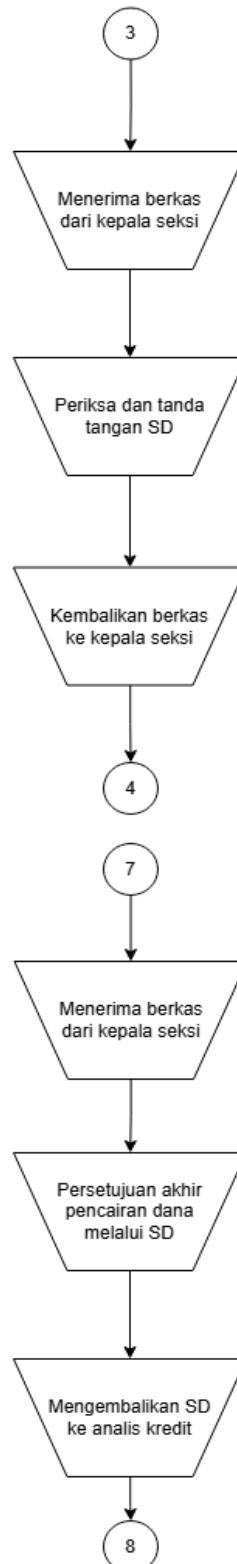
5. Analis kemudian memeriksa kelayakan nasabah melalui sistem layanan informasi keuangan (SLIK) OJK. Jika data sesuai, informasi debitur (iDEB SLIK) ditarik dan diarsipkan sementara; jika tidak sesuai, prosedur dihentikan.
6. Selanjutnya, analis menghitung jumlah kredit yang diajukan dan menentukan tenor pinjaman. Hasil kalkulasi tersebut dicatat dalam surat disposisi (SD), yang kemudian diarsipkan sementara.
7. Nasabah diarahkan untuk mengisi lembar permohonan pinjaman (LPP) dan daftar angsuran kredit konsumtif (DAKK), yang juga disimpan sementara. Analis mengisi checklist isi berkas kredit (CIBK).
8. Semua dokumen, termasuk berkas persyaratan, iDEB, SD, DAKK, LPP, dan CIBK, disusun dan diserahkan kepada kepala seksi kredit konsumtif. Kemudian dilakukan pemeriksaan akhir terhadap nominal kredit, tenor, dan kesesuaian berkas dengan data iDEB SLIK. Jika tidak sesuai, berkas dikembalikan kepada analis untuk diperbaiki.
9. Jika telah sesuai, berkas dilanjutkan ke pemimpin cabang untuk pemeriksaan dan penandatanganan SD. Setelah disetujui, berkas dikembalikan ke kepala seksi untuk otorisasi, lalu diteruskan ke administrator kredit.
10. Administrator kredit mengunggah seluruh dokumen ke dalam sistem Teradata Megah Corporation, lalu menyerahkannya kembali ke kepala seksi. Kepala seksi kemudian menyampaikan berkas kepada pemimpin cabang.
11. Pemimpin cabang memberikan persetujuan akhir atas pencairan dana melalui SD dan mengembalikannya ke analis kredit. Analis menerima berkas dan memisahkan SD serta CIBK dari dokumen lainnya.
12. Seluruh dokumen persyaratan, LPP, DAKK dan iDEB SLIK di arsip permanen.
13. SD dan CIBK dikirimkan ke teller untuk proses pencairan. Teller kemudian melakukan konfirmasi pencairan kepada pemimpin cabang. Setelah pencairan pinjaman terkonfirmasi, teller memproses pencairan pinjaman melalui sistem Teradata Megah Corporation.
14. Dana masuk ke Rekening Nasabah. Teller mengembalikan SD dan CIBK kepada analis kredit konsumtif. Analis kredit konsumtif menerima berkas SD dan CIBK, kemudian di arsip permanen.
15. Divisi Keuangan menerima data transaksi masuk lewat sistem informasi akuntansi atau modul kredit, verifikasi transaksi & dokumen. Pencatatan jurnal otomatis oleh sistem: debit sama dengan piutang kredit, kredit sama dengan kas/bank.
16. Update neraca bank divisi keuangan: piutang kredit bertambah, kas bank berkurang, laporan keuangan harian atau bulanan diperbarui(disiapkan oleh divisi keuangan).
17. Prosedur selesai.



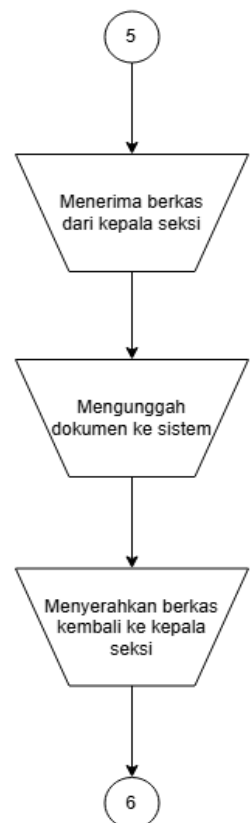
Kepala Seksi Kredit Konsumtif

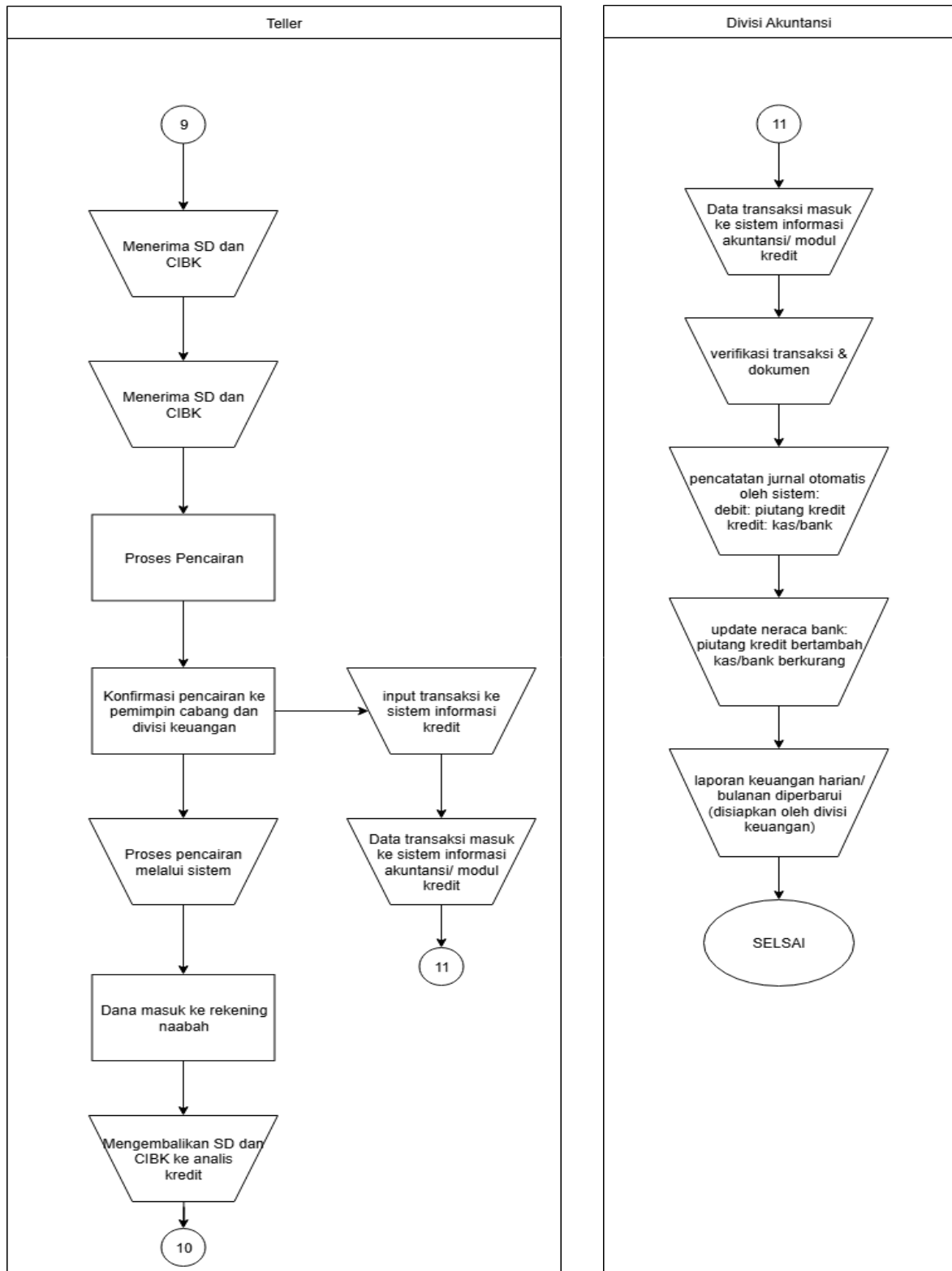


Pemimpin Cabang



Administrator Kredit





Sumber: Data diolah (2025)

Gambar 1. Flowchart proses pemberian kredit konsumtif

Penerapan Sistem Informasi Akuntansi di PT BPR PRISMA DANA MANADO

PT BPR Prisma Dana Manado dalam proses pemberian kredit konsumtif telah menggunakan sistem informasi akuntansi berbasis aplikasi bernama Teradata Megah Corporation v1.0.22. Sistem ini terkomputerisasi, tanpa melibatkan proses manual sehingga terbukti memberikan kontribusi signifikan terhadap efisiensi alur kerja dan mampu meningkatkan kecepatan dan akurasi data yang dihasilkan. Dalam pengolahan dan operasionalnya, sistem digunakan untuk mendukung pencatatan, pemrosesan data, serta pelaporan transaksi kredit secara menyeluruh yang juga dipantau langsung oleh pimpinan. Selain itu, sistem ini juga sangat membantu manajemen dalam pengambilan keputusan, khususnya yang berkaitan dengan analisis kelayakan dan persetujuan kredit konsumtif, karena informasi yang disediakan akurat dan real-time. Meskipun demikian, dalam operasionalnya terkadang ditemukan kendala teknis seperti sistem eror, namun masalah tersebut biasanya segera ditangani oleh divisi IT yang bertanggung jawab atas pemeliharaan sistem. Dengan adanya sistem informasi akuntansi yang handal ini, proses pemberian kredit di PT BPR Prisma Dana Manado menjadi lebih efektif, efisien, dan terkontrol.

Pembahasan

Penelitian ini memberikan kontribusi penting terhadap pemahaman penerapan Sistem Informasi Akuntansi dalam mendukung proses pemberian kredit konsumtif di lembaga keuangan mikro, khususnya PT BPR Prisma Dana Manado. Hasil temuan menunjukkan bahwa meskipun penggunaan aplikasi telah meningkatkan efisiensi operasional seperti input data kredit, perhitungan bunga, dan penjadwalan angsuran, hambatan implementatif masih terjadi. Keterbatasan utama mencakup proses input manual, kurangnya integrasi antar sistem, lemahnya fitur audit trail otomatis, serta rendahnya fleksibilitas akses informasi bagi pengguna. Kondisi ini mengindikasikan bahwa sistem yang diterapkan masih bersifat semi-terintegrasi sehingga belum optimal mendukung kebutuhan pengendalian internal maupun pelaporan manajerial secara *real-time*.

Keberhasilan sistem informasi akuntansi bergantung pada keterpaduan komponen input, proses, dan output. Dalam penelitian ini, proses input masih manual sehingga menimbulkan risiko keterlambatan dan kesalahan entri data, sementara proses pengolahan belum sepenuhnya mendukung transparansi karena tidak tersedianya audit trail yang memadai. Output informasi yang dihasilkan juga belum fleksibel dan sering memerlukan bantuan teknis dari tim IT, sehingga menghambat pengambilan keputusan yang cepat. Hal ini menunjukkan bahwa sistem belum mencapai fungsi ideal sebagai penyedia informasi akurat, relevan, dan tepat waktu untuk mendukung keputusan strategis dalam manajemen kredit konsumtif.

Implikasi praktis dari temuan ini menekankan perlunya digitalisasi proses input, peningkatan integrasi sistem lintas unit kerja, penguatan fitur audit trail untuk pengendalian internal, serta pelatihan berkelanjutan bagi pengguna. Dengan memperkuat ketiga komponen utama SIA secara holistik, PT BPR Prisma Dana dapat meningkatkan efisiensi operasional, akurasi pelaporan, serta mitigasi risiko kredit. Secara keseluruhan, penelitian ini juga memberikan dasar empiris untuk transformasi digital perbankan skala kecil yang lebih adaptif, transparan, dan mendukung tata kelola yang kuat.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data, disimpulkan bahwa penerapan Sistem Informasi Akuntansi di PT BPR Prisma Dana Manado telah memberikan kontribusi nyata terhadap efisiensi proses pemberian kredit konsumtif melalui percepatan input data, perhitungan angsuran, dan pemrosesan dokumen kredit dengan dukungan aplikasi Teradata Megah Corporation v1.0.22. Namun, kelemahan seperti belum optimalnya fitur audit trail,

keterbatasan integrasi antar divisi, dan rendahnya pemanfaatan sistem akibat kurangnya pelatihan menunjukkan bahwa SIA yang diterapkan masih bersifat semi-terintegrasi dan belum sepenuhnya mendukung pengendalian internal yang kuat. Implikasi penelitian ini menegaskan pentingnya integrasi sistem, peningkatan pelatihan SDM, dan penguatan kontrol internal bagi efektivitas SIA di lembaga keuangan mikro. Keterbatasan penelitian yang hanya berfokus pada satu BPR dan menggunakan pendekatan kualitatif mengindikasikan perlunya penelitian lanjutan dengan cakupan lebih luas, metode kuantitatif, atau studi komparatif untuk memperoleh pemahaman yang lebih komprehensif tentang efektivitas SIA di sektor perbankan mikro.

DAFTAR PUSTAKA

- Alwi, A., Gamaliel, H., & Rondonuwu, S. (2023). Analisis Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Siklus Pendapatan Pada CV Aneka Ritelindo Manado. *Jurnal EMBA : Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 11(1), 281–291. <https://doi.org/10.35794/emba.v11i1.45644>
- Gede Bagus Ariana, A. A., Mulya, K. S., Gandika Supartha, K. D., Ariantini, M. S., Ermanuri, Anggraeni, A. F., Astini Rahayu, N. M., Octaviany, F., Agung Tantri Pramawati, D. A., & Magribi, R. M. (2023). *Sistem Informasi Akuntansi: Pengantar & Penerapan SIA Berbagai Sektor* (Issue May).
- Ginting, A., Alexander, S. W., & Kapojos, P. M. (2024). Penerapan sistem informasi akuntansi dalam mendukung pengendalian internal pemberian kredit pada Bank Perkreditan Rakyat Millenia Bank Kota Manado. *Riset Akuntansi Dan Portofolio Investasi*, 2(1), 9–15. <https://doi.org/10.58784/rapi.72>
- Mahera, W. W. (2022). *Analisis Peran Sistem Informasi Akuntansi Dalam Menilai Kelayakan Pemberian Kredit (Studi Kasus Pada Pd Bpr. Sarimadu* [http://repository.uin-suska.ac.id/60040/%0Ahttp://repository.uin-suska.ac.id/60040/1/SKRIPSI GABUNGAN.pdf](http://repository.uin-suska.ac.id/60040/%0Ahttp://repository.uin-suska.ac.id/60040/1/SKRIPSI%20GABUNGAN.pdf)
- Megarani, P., Putri, S., Nyoman, D., & Werastuti, S. (2022). Analisis Sistem dan Prosedur Pemberian Kredit Konsumtif pada PD BPR Bank Buleleng 45. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Humanika*, 12(3), 679–689.
- Modika Ikhsani, H., Mahrina, H., Arnova, I., Hazairin, U., & Bengkulu, S. (2021). *Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Dan Pengendalian Internal Kredit Usaha Rakyat Bank Bengkulu Cabang Bintuhan Implementation of Accounting Information Systems and Internal Control of People's Business Credit Bank Bengkulu Bintuhan Branch*. 8(November), 1–15. <https://journals.stie-yai.ac.id>
- Putong, I. H., Manginsela, A. P. G., & Tangon, J. N. (2023). Web Based Non Profit Organization Accounting Information System Reconstruction. *AKRUAL: Jurnal Akuntansi*, 14(2), 267–278. <https://doi.org/10.26740/jaj.v14n2.p276-287>
- Romney, M. B., & Steinbart, P. J. (2021). *Accounting Information Systems*. https://www.aam-web.com/ar/subject_detail/106
- Titien Rahayuningsih, Vira Arianti Pratiwi, Asraf, R. (2023). Analisis Sistem Pengendalian Internal Atas Pemberian Kredit Multiguna dalam Mengurangi Kredit Bermasalah pada PT. BPD Sultra Cabang Utama. *Indo-Fintech Intellectuals: Journal of Economics and Business*, 3(2), 321–338. <https://doi.org/10.54373/ifijeb.v3i2.223>
- Ulfah, L., & Massora, A. (2021). Pengaruh Sistem Pengendalian Internal dan Sistem Informasi Akuntansi terhadap Pemberian Kredit di BPR Harapan Saudara. *Jurnal Akuntansi*, 15(2), 93–109. <https://ejournal.borobudur.ac.id/index.php/akuntansi/article/viewFile/918/829>